

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber utama perekonomian global adalah pasar modal karena memungkinkan perusahaan untuk memperoleh dana untuk menjalankan kegiatan ekonominya. Pasar modal adalah fasilitas yang disediakan oleh pemerintah dan lembaga ekonomi untuk membantu investor, perusahaan, atau lembaga pemerintah mendapatkan modal dan memperoleh keuntungan dari investasi. Pasar modal juga menyediakan mekanisme bagi pihak yang membutuhkan dana untuk mengakses sumber-sumber pembiayaan yang tersedia (Agustyawati & Rais, 2023).

Harga saham adalah komponen yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh para investor saat melakukan investasi. Nilai suatu perusahaan akan ditentukan oleh harga sahamnya. Harga saham sangat penting karena dapat menunjukkan kinerja perusahaan, seperti seberapa baik pengelolaan aktivitya atau sebaliknya. Investor harus memperhatikan harga saham saat melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (Devi *et al.*, 2022).

Dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, Indonesia memiliki tingkat konsumsi yang tinggi sehingga industri makanan dan minuman memiliki prospek bisnis yang cerah untuk masa depan (Jannah, 2021). Hal tersebut dapat menarik banyak investor untuk berinvestasi di dalamnya. Oleh karena itu, para pelaku usaha di sektor industri makanan dan minuman menghadapi banyak tantangan karena semakin banyak pesaing. Menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan di tengah persaingan merupakan salah satu tantangan terbesar

karena investor menggunakan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan untuk memilih saham yang akan mereka beli. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dapat digunakan untuk melihat apakah perusahaan telah meningkatkan kemampuan kinerja keuangannya (Khasanah *et al.*, 2021).

Sebelum memulai investasi, salah satu hal paling penting bagi investor adalah menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang diperoleh dalam laporan keuangan. Perencanaan dan pengendalian keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yang juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai dan mengevaluasi prestasi operasi bisnis (Lutfi & Sunardi, 2019). Rasio keuangan dapat dikategorikan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas (Devi *et al.*, 2022). Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sulha & Irawati, 2024), *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio lancar yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi indikator positif kesejahteraan finansial perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset likuid yang cukup untuk segera memenuhi kewajibannya. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dhani Aspriyadi, 2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya, tinggi rendahnya harga saham tidak dapat dipengaruhi oleh seberapa besar atau kecil nilai *Current Ratio* perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi *et al.*, 2022) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Harga saham akan rendah jika perusahaan memiliki *Debt to Equity Ratio* tinggi karena jika perusahaan memperoleh laba, ia cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya daripada membagi dividen. Jumlah rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Tingkat keamanan yang tinggi akan menarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Bertentangan dengan penelitian (Wulandari *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena investor yang berorientasi pada *capital gain* tidak memperhatikan penggunaan utang dan beban yang timbul dari utang itu sendiri. Mereka lebih fokus pada profitabilitas perusahaan untuk menghasilkan banyak keuntungan.

Penelitian (Khasanah *et al.*, 2021) menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* memiliki pengaruh pasti terhadap harga saham. Jika nilai ROE suatu perusahaan tinggi, hal itu dapat berdampak pada harga saham perusahaan dan mempengaruhi prospek kinerja perusahaan seperti peningkatan keuntungan, sehingga investor lebih percaya pada perusahaan untuk menanamkan modalnya. Berbeda dengan hasil penelitian (Jibrail, 2023) kemudian didukung oleh (Sulha & Irawati, 2024) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa fluktuasi harga saham tidak banyak dipengaruhi oleh *Return on Equity (ROE)*.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu (*Research Gap*) mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham ditemukan adanya inkonsistensi sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Inkonsistensi pada

penelitian-penelitian terdahulu terjadi pada variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham di Indonesia dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai cerminan agar memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan juga sebagai pedoman untuk meningkatkan pos-pos keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Bagi investor dapat memberikan gambaran ketika akan berinvestasi agar mempertimbangkan faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham
- c. Bagi akademisi dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.